

ABSTRAK

Moh. Alfin Sulihkhodin, NIM 12509194008, Tesis yang berjudul “*Perlindungan Hukum Terhadap Anak Pelaku Tindak Aborsi Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus di Pengadilan Negeri dan Kepolisian Resort Tulungagung)*” Prodi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2021, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag., dan Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak, Tindak Aborsi, Hukum Positif dan Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan penulis terkait dengan tingginya kasus aborsi yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kasus aborsi di Indonesia mencapai sekitar 2,5 juta kasus per tahunnya. Atau sekitar 43 kejadian aborsi untuk setiap 1000 kehamilan. Di mana sekitar 30% di antara kasus aborsi tersebut dilakukan oleh remaja di kisaran usia 15 tahun ke atas. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mencatat lebih dari 36 ribu kasus aborsi yang terjadi secara ilegal, termasuk di dalamnya kasus aborsi yang dilakukan oleh anak/remaja. Di Kabupaten Tulungagung sendiri hanya tercatat 1 kasus aborsi dengan pelaku anak di bawah umur, hingga berakhir pada putusan Pengadilan. Bak sebuah fenomena gunung es. Berangkat dari hal itu, peneliti berupaya untuk menggali fakta terkait bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi, secara khusus di wilayah hukum Pengadilan Negeri dan Kepolisian Resort Tulungagung.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kejadian aborsi yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi di Pengadilan Negeri dan Kepolisian Resort Tulungagung berdasarkan tinjauan hukum positif? 3) Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi berdasarkan tinjauan hukum Islam?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana kejadian aborsi yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi di Pengadilan Negeri dan Kepolisian Resort Tulungagung berdasarkan tinjauan hukum positif. 3) Untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi berdasarkan tinjauan hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis-deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kejadian aborsi yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Tulungagung terjadi atas dasar kasus kehamilan yang tidak diinginkan atau di luar nikah. Status anak pelaku adalah seorang pelajar Sekolah Menengah Atas berusia 17 tahun, yang mana baik secara fisik ataupun psikis dinilai belum siap untuk menjadi orang tua. Di samping masih ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. 2) Bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak aborsi di Pengadilan Negeri dan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (UPPA) Kepolisian Resort Tulungagung yang dilakukan dengan mengedepankan aspek humanis, psikologis, serta upaya diversifikasi, dinilai berjalan selaras dengan amanat UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA), serta regulasi terkait lainnya. 3) Tindakan aborsi dalam pandangan fiqh *jinayah* atau hukum Islam pada dasarnya adalah haram. Akan tetapi, terdapat beberapa pengecualian hukum dalam keadaan dharurat. Dalam pandangan ulama madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali, Al-Ghazali, Ibn Hazm al-Zahiri, Ulama' kontemporer serta fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2005 terdapat *khilafiyah* hukum tentang kebolehan melakukan tindakan aborsi.

ABSTRACT

Moh. Alfin Sulihkhodin, NIM 12509194008, the title of this thesis's "*The Legal Protection into the Children as Actors of Abortion beside on Positive Law and Islamic Law in Indonesia (Casus Study at State Court and Resort Police Tulungagung)*", Islamic Family Law, Postgraduate of Syari'ah and Law Knowladg, Islamic Institute of State (IAIN) Tulungagung, 2021, Advisor: Dr.Iffatin Nur, M.Ag. and Dr. Kutbuddin Aibak, M.H.I.

Keywords: *The Legal Protection, Children, Action of Abortion, Positive Law and Islamic Law.*

The background of this study is existence the anxiety of writer related to the high abortion case in Indonesia. Based on data collected by the National Population and Family Planning Agency (BKKBN in Indonesia.red), an abortion case in Indonesia reached around 2.5 million cases per year. Or around 43 events of abortion for every 100 pregnancies. Where about 30% of these abortion cases are done by the adult and teenager in the age range of 15 years over. The Public Health Office of East Java notes more 36.000 of abortion case that occurred illegally, including abortion done by children/adult. There is one case of abortion in Tulungagung with minor offender until the end of the Court's decision. As like an iceberg phenomenon. Departing from this, the researcher seeks to explore related facts how the form of legal protection to the children who do abortion action, specifically in Tulungagung District Court and Resort Police.

The questions in this study are: 1) How is abortion incident that done by children in Tulungagung District? 2) How is the form of legal protection to the children as an actor of abortion in Tulungagung District Court and Resort Police based on positive legal review? 3) How is the form of legal protection to the children as an actor of abortion based on Islamic legal review?

The purposes of this study are: 1) to know the abortion incident that done by children in Tulungagung District? 2) to analyze the form of legal protection to the children as an actor of abortion in Tulungagung District Court and Resort Police based on positive legal review? 3) to analyze the form of legal protection to the children as an actor of abortion based on Islamic legal review.

This study is used with qualitative method with field research. Data collection is observation technique, interview, and documentation. Data analysis is done with descriptive analysis. Validity check of data is done with triangulation.

The results of this study indicate that: 1) The abortion incident that done by the children in Tulungagung District occurred on the basis of unwanted pregnancy case or out of marriage. The status of the child as the actor is a high school student her age 17 years old, who is physically or psychologically considered not ready to become a parent. While, she still wants to continue the level of education that is being pursued. 2) The form of legal protection to the children as an actor of abortion in Tulungagung District Court and the Children's Criminal Justice System (SPPA in Indonesia.red) of Resort Police Tulungagung that done with forward the human aspect, psychological aspect and diversion effort considered in accordance with the mandate of Law Number 35 of year 2014 about Children Protection, Law Number 11 Year 2012 about Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, UU Nomor 11 Tahun 2012 about Children's Criminal Justice System and other regulation that related. 3) Abortion actions in the view of Fiqh Jinayah or Islamic law are actually clearly illicit (haram). But, there are some law exception in dharurat situation. In the view of Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali, Al-Ghazali, Ibn Hazm Al-Zahiri, a contemporary ulama and MUI fatwa number 4 of year 2005 there was a legal khilafiyah about abortion.

المخلص

محمد ألفين صليح الدين, رقم القيد ١٢٥٠٩١٩٤٠٠٨, البحث الذي يسم "حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض من نظر جكم القنون الدولي و حكم الشريعة الاسلام في اندونيسيا (درس الحالة في المجلس القضائية و شرطة اللجوء تولونج أكونج)", الأحوال الشخصية, شريعة و علوم القضية, خريج الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أكونج, ٢٠٢١, تحت إشراف الدكتور الحاجة عفة النور الماجستير و الدكتور كتب الدين أيبك الماجستير.

الكلمة الإشارية: حفظ الحكم, الولد, فعل الاجهاض جكم القنون الدولي, حكم الشريعة الاسلام.

خلفية هذا البحث هي لكون التملل عند المؤلف على مرتفع الحالة الاجهاض التي كان في اندونيسيا. و ذلك على البيانات التي تجتمع الوكالة الوطنية للسكان و تنظيم الاسرة عنها و تصل حالات الإجهاض في إندونيسيا إلى حوالي ٢,٥ مليون حالة سنويًا. أو حوالي ٤,٣ عملية إجهاض لكل ١٠٠ حالة حمل. يثبت مكتب الصحة العامة في الجاوى الشرقية أكثر من 36.000 حالة إجهاض حدثت بشكل غير صحيح ، بما في ذلك الإجهاض الذي قام به أطفال / بالغة. هناك حالة إجهاض واحدة في تولونج أكونك مع الجانية القاصرة حتى نهاية قرار المحكمة. كظاهرة جبل الثلج. كهكذا ، يسعى الباحث إلى استكشاف الحقائق ذات الصلة بكيفية الحماية القانونية للأطفال الذين يقومون بالإجهاض ، وتحديدًا في اختصاص المجلس القضائية و شرطة اللجوء تولونج أكونك.

و المسائل في هذا البحث هو (١) كيف حادثة إجهاض التي يفعل الولد في تولونج أكونج؟ (٢) كيف شكل حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض في الذي كان فاعل الاجهاض في المجلس القضائية و شرطة اللجوء من نظر حكم القنون الدولي؟ (٣) كيف حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض من نظر حكم الشريعة الاسلام؟

و مقاصد هذا البحث هو (١) لتعريف حادثة الاجهاض التي يفعل الولد الذي كان فاعل الاجهاض في تولونج أكونج (٢) لتحليل حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض في المجلس القضائية و شرطة اللجوء من نظر جكم القنون الدولي (٣) لتحايل حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض من نظر حكم الشريعة الاسلام

و استخدم المصنف في هذا البحث بحوث الميدان بالنوع أ كان بواسطة المقابلة أو الملاحظة أو التوثيق و استخدام تحليل الوصف. التحقق من صحة النتائج باستخدام التثليث.

و أما النتائج التي حصل على البحث فكما يلي: (١) الحادثة الجهاض التي يفعل الولد في تولوج أكونج على كون الحمل الجنين غير حاجة أو حمل قبل النكاح. حالة الولد كفاعلة هي طالبة في المدرسة العالية تبلغ من العمر 17 عامًا ، وتعتبر جسدياً أو نفسياً غير مستعدة لأن تصبح والدًا. بينما ، لا تزال ترغب في مواصلة مستوى التعليم الذي يتم السعي إليه. (٢) منشكل حفظ الحكم على الولد الذي كان فاعل الاجهاض في المجلس القضية و إجراء سلسلة من الفحوصات في شرطة اللجوء تولونج أكونج هو بالأسسية الانسانية و النفسية و جهد التحويل التي كانت المناسبة بالامنة القنون النمبر ٣٥ سنة ٢٠١٤ عن حفظ الولد و القنون النمبر ١١ سنة ٢٠١٢ عن إجراء سلسلة من الفحوصات و القون غيره الذي ينسب به. (٣) الإجهاض في نظر فقه الجناية أو الشريعة الإسلامية حرام واضح. بل يكون الإستثن في حالة الضرورة و في رأي الحنفية والمالكي والشافعي والحنبلي والغزالي وابن حزم الظاهري وعلماء المعاصرين وفتوى وزارة الداخلية رقم ٤ سنة ٢٠٠٥ ، هناك خلافية في جواز إجهاض.